

**TINJAUAN KEBUTUHAN SUMBER DAYA MANUSIA DI REKAM MEDIS
BERDASARKAN METODE ANALISIS BEBAN KERJA KESEHATAN
(ABK-Kes) DI RUMAH SAKIT UMUM DARMAYU PONOROGO**

Mey Christmawanti

Prodi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buana
Husada Ponorogo
meychristmawanti@gmail.com

ABSTRACT

The ABK Kes method is a method of calculating HRH needs based on the workload carried out by each type of HRH in accordance with the main tasks and functions, which have 6 calculation steps. The purpose of this study was to determine the needs of human resources in the Medical Record based on the Health Workload Analysis Method (ABK Kes). This type of research uses descriptive research by observation and interviews. The population of this study amounted to 5 officers consisting of medical record officers. The sampling technique uses total sampling. Data were analyzed descriptively. The results of HR calculation using the ABK Kes method at the "Darmayu" Hospital in Ponorogo need to add officers in the registration section to 1 officer, assembling 2 officers and coding 2 officers. Suggestions from researchers are the addition of human resources medical records in the registration, assembling, and coding to improve the quality of performance of officers at the "Darmayu" Ponorogo General Hospital.

Keywords: Human Resource Needs, ABK Kes Method

PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat, (Undang-Undang RI Nomor 44 tahun 2009 pasal 1). Fungsi rumah sakit yaitu menyelenggarakan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, meningkatkan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis dan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia untuk meningkatkan kemampuan dalam pelayanan kesehatan. Untuk menjaga dan meningkatkan mutu rumah sakit harus mempunyai ukuran yang menjamin peningkatan mutu di semua tingkatan (Rustiyanto, 2010). Dalam

menjalankan upaya kesehatan rumah sakit memerlukan upaya penunjang yaitu salah satunya unit rekam medis.

Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengolahan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes No: 269/MENKES/PER/III/2008). Pembuatan rekam medis bertujuan untuk mendapatkan data dari pasien mengenai riwayat kesehatan, riwayat penyakit dimasa lalu dan sekarang, selain itu upaya pengobatan yang diberikan kepada pasien sebagai meningkatkan pelayanan kesehatan, menjaga kerahasiaan dokumen rekam medis pasien dan alat bukti hukum.

Perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu tugas yang harus dilakukan Unit Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) di Rumah Sakit Umum "Darmayu" Ponorogo. Perencanaan

SDM yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kebutuhan SDM tiap unit dan proses rekrutmen karyawan di periode yang akan datang. Berkembangnya kualitas kinerja petugas dalam melayani dan menangani pasien dapat meningkatkan kepercayaan pada kualitas rumah sakit tersebut, maka dalam melayani pasien yang lebih cepat butuh tenaga rekam medis yang memadai, selain itu dalam pendataan pasien dan hasil pelaporan dapat ditangani dengan cepat dan tepat.

Perencanaan kebutuhan SDM kesehatan berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) adalah suatu metode perhitungan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan berdasarkan beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDM pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menghitung kebutuhan semua jenis sumber daya manusia kesehatan (SDMK). Sebelum ada metode baru analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) dari depkes ada metode lain yaitu dengan metode *Workload Indicators Of Staffing Need* (WISN).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penelitian tanggal 17 Desember 2018 di Unit Rekam Medis Rumah Sakit Umum "Darmayu" Ponorogo, melalui wawancara petugas rekam medis bahwa membutuhkan tenaga rekam medis tambahan. Pedoman yang digunakan untuk menghitung analisis beban kerja yaitu metode perhitungan WISN. Data yang didapat untuk petugas filling memerlukan 2 petugas, coding 1 petugas, dan untuk bagian indexing membutuhkan 2 petugas, kapasitas pasien setiap tahun meningkat membuat pengelolaan dokumen makin lambat dan mengelola data pasien tidak efisien.

Masalah dan data yang telah disampaikan maka dampak yang dapat ditimbulkan mengenai masalah tersebut adalah mempengaruhi kualitas kinerja rumah sakit tersebut dan dapat memperlambat pelayanan kepada pasien. Dengan cara menambah sumber daya manusia di rekam medis dapat mempercepat pelayanan kepada pasien, dan pasien merasa lebih puas dalam pelayanan di Rumah Sakit Umum "Darmayu" Ponorogo.

Kebutuhan sumber daya manusia di bagian rekam medis dapat dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan kembali dengan metode baru yaitu Analisis Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes) dari Depkes agar lebih akurat dalam perhitungan beban kerja petugas selanjutnya. Pelayanan dan pengelolaan data dokumen rekam medis lebih akurasi membuat pasien puas dalam pelayanan di Rumah Sakit Umum "Darmayu" Ponorogo. Analisis Beban Kerja Kesehatan yaitu suatu metode perhitungan kebutuhan SDM berdasarkan pada beban kerja yang dilakukan oleh setiap jenis SDM pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan (Fasyankes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menghitung kebutuhan semua jenis Sumber Daya Manusia Kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Lokasi penelitian adalah RSUD "Darmayu" Ponorogo. Sampel penelitian adalah 5 orang petugas pendaftaran, *assembling*, *coding*, *indeksing* dan *filling*. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan dengan meminta data di bagian rekam medis.

HASIL PENELITIAN

Perhitungan sumber daya manusia rekam medis di RSUD “Darmayu” Ponorogo dengan metode ABK-Kes dapat dihitung sebagai berikut:

A. Unit Tempat Pendaftaran Rawat Jalan (TPPRJ)

- Langkah 1 Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM Fasilitas Pelayanan Kesehatan : Rumah Sakit
Unit : Tempat Pendaftaran Rawat Jalan (TPPRJ)

- Tabel 1.
Langkah 2 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia/WKT

Kode	Komponen	Jumlah	Satuan
A	Hari Kerja	52 minggu x 6 hari = 312	Hari/Tahun
B	Cuti Pegawai	6	Hari/Tahun
C	Libur Nasional	19	Hari/Tahun
D	Mengikuti Pelatihan	-	Hari/Tahun
E	Absen (Sakit,dll)	12	Hari/Tahun
F	Waktu Kerja (dalam 1 minggu)	37,5	Jam/Minggu
G	Jam Kerja Efektif (JKE)	75% x 37,5jam = 28.125	Jam/Minggu
H	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	28.125 : 6 = 4.688	Jam/Hari
I	Waktu Kerja Tersedia (hari)	312-(6+19+12) = 312-37=275	Hari/Tahun
J	Waktu Kerja Tersedia (jam)	312-(6+19+12)x4.688 = (312-37)x4,688 = 275x4,688 = 1.289,2	Jam/Tahun

=1.200 jam/thn
=72.000 menit/thn

- Tabel 2.
Langkah 3 Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

Uraian Tugas	Norma Waktu
1. Mendaftar pasien Rawat Jalan	3 menit
2. Membuatkan register	10 menit
3. Membuat Kartu KIB	10 detik
4. Membuat tracer	10 detik
Total	13,20 menit

- Langkah 4 Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

$$\text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu/Kegiatan Pokok}}$$

$$\text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{72.000}{13,20} = 5.454$$

- Langkah 5 Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

$$\text{Faktor Tugas Penunjang (FTP)} = \frac{\text{Waktu Kegiatan Penunjang (WKT)} \times 100}{\text{Waktu Kegiatan Pokok}}$$

$$\text{Standar Tugas Penunjang (STP)} = \left(\frac{1}{1 - \text{FTP}/100} \right)$$

$$\text{FTP} = \frac{13,20}{72.000} \times 100\% = 0,1\%$$

$$\text{STP} = \left(\frac{1}{1 - 0,1\% / 100} \right) = 1$$

- Langkah 6 Menghitung Kebutuhan SDM

Kebutuhan	$\frac{\text{Capaian (1 th)}}{\text{Standar Beban}} \times \text{STP}$
-----------	--

(Tim Pusrengun SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan RI, 2015)

Bagian	Capaian (1 th)
Jumlah Pasien	19.978 pasien/tahun

Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di bagian pendaftaran rawat jalan :

SBK = 5.454

STP = 1

SDMK = $19.978 / 5.454 \times 1$

= 4 orang petugas pendaftaran

B. Unit Tempat Pendaftaran Rawat Inap dan Unit Gawat Darurat

1. Langkah 1 Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

Fasilitas Pelayanan Kesehatan : Rumah Sakit

Unit : Tempat Pendaftaran Rawat Inap dan Unit Gawat Darurat

2. Tabel 3

Langkah 2 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia/WKT

Kode	Komponen	Jumlah	Satuan
A	Hari Kerja	52 minggu x 6 hari = 312	Hari/Tahun
B	Cuti Pegawai	6	Hari/Tahun
C	Libur Nasional	19	Hari/Tahun
D	Mengikuti Pelatihan	-	Hari/Tahun
E	Absen (Sakit,dll)	12	Hari/Tahun
F	Waktu Kerja (dalam 1 minggu)	37,5	Jam/Minggu
G	Jam Kerja Efektif (JKE)	75% x 37,5jam = 28.125	Jam/Minggu
H	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	28.125 : 6 = 4.688	Jam/ Hari
I	Waktu Kerja Tersedia (hari)	312-(6+19+12)= 312-37=275	Hari/Tahun
J	Waktu Kerja Tersedia (jam)	312-(6+19+12)x 4.688 = (312-37)x4,688 = 275x4,688 = 1.289,2 = 1.200 jam/thn = 72.000 menit/thn	Jam/Tahun

3. Tabel 4

Langkah 3 Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No.	Uraian Tugas	Norma Waktu
1.	Mendaftar pasien	10 menit
2.	Membuatkan register	8 menit
3.	Label dan gelang pasien rawat inap	15 detik
4.	Membuat tracer	10 detik
Total		18,25 menit

4. Langkah 4 Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

Standar Beban Kerja (SBK) =

$$\frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu/Kegiatan Pokok}}$$

Standar Beban Kerja (SBK) =

$$\frac{72.000}{18,25}$$

$$= 3.945$$

$$= 3.945$$

$$= 3.945$$

5. Langkah 5 Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

Faktor Tugas Penunjang = (Waktu Kegiatan) :

(WKT) x 100

(FTP)

Standar Tugas Penunjang(STP) = $(1 / (1 - \text{FTP}/100))$

$$\text{FTP} = 13,20 : 72.000 \times 100\%$$

$$= 0,1\%$$

$$\text{STP} = (1 / (1 - 0,1\% / 100))$$

$$= 1$$

6. Langkah 6 Menghitung Kebutuhan SDM

Kebutuhan	Capaian (1 th)	XST
	Standar Beban	

(Tim Pusrengun SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan RI, 2015)

Bagian	Capaian (1 th)
Jumlah Pasien	19.979 pasien/tahun

Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di bagian pendaftaran rawat inap dan IGD :

SBK = 3.945

STP = 1
 SDM = $19.978/3.945 \times 1$
 = 5 orang petugas pendaftaran

C. Unit Assembling

1. Langkah 1 Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

Fasilitas Pelayanan Kesehatan :
 Rumah Sakit
 Unit : *Assembling*

2. Tabel 5

Langkah 2 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia/WKT

Kode	Komponen	Jumlah	Satuan
A	Hari Kerja	52 minggu x 6 hari = 312	Hari/Tahun
B	Cuti Pegawai	6	Hari/Tahun
C	Libur Nasional	19	Hari/Tahun
D	Mengikuti Pelatihan	-	Hari/Tahun
E	Absen (Sakit,dll)	12	Hari/Tahun
F	Waktu Kerja (dalam minggu)	37,5	Jam/Minggu
G	Jam Kerja Efektif (JKE)	75% x 37,5jam = 28.125	Jam/Minggu
H	Waktu Kerja (dalam hari)	28.125 : 6 = 4.688	Jam/ Hari
I	Waktu Kerja Tersedia (hari)	312-(6+19+12)= 312-37=275	Hari/ Tahun
J	Waktu Kerja Tersedia (jam)	312-(6+19+12)x4.688 = (312-37)x4,688 = 275x4,688 = 1.289,2 = 1.200 jam/thn = 72.000 menit/thn	Jam/ Tahun

3. Tabel 6

Langkah 3 Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No.	Uraian Tugas	Norma Waktu
1.	Menggambil dokumen rekam medis dipoli	2 menit
2.	Memasukkan setoran dokumen rekam medis tiap bagian ruang rawat jalan,rawat inap	2 menit
3.	Mengurutkan dokumen rekam medis	7 menit
Total		11 menit

4. Langkah 4 Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

$$\text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu/Kegiatan Pokok}}$$

$$\text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{72.000}{11} = 6.545$$

5. Langkah 5 Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

$$\text{Faktor Tugas Penunjang (FTP)} = \frac{\text{Waktu Kegiatan}}{\text{Waktu Kerja Tersedia}} \times 100$$

$$\text{Standar Tugas Penunjang (STP)} = \left(\frac{1}{1 - \text{FTP}/100} \right)$$

$$\text{FTP} = \frac{13,20}{72.000} \times 100\% = 0,1\%$$

$$\text{STP} = \left(\frac{1}{1 - 0,1\% / 100} \right) = 1$$

6. Langkah 6 Menghitung Kebutuhan SDM

Kebutuhan	Capaian (1 th)
	XSTP
	Standar Beban

(Tim Pusrengun SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan RI, 2015)

Bagian	Capaian (1 th)
Jumlah Pasien	19.980 pasien/tahun

Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di bagian *assembling* :

$$\text{SBK} = 6.545$$

STP = 1
 SDM = 19.978/6.545 x 1
 = 3 orang petugas *assembling*

D. Unit Indexing

1. Langkah 1 Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM
 Fasilitas Pelayanan Kesehatan :
 Rumah Sakit
 Unit : *Indexing*
2. Tabel 7
 Langkah 2 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia/WKT

Kode	Komponen	Jumlah	Satuan
A	Hari Kerja	52 minggu x 6 hari= 312	Hari/ Tahun
B	Cuti Pegawai	6	Hari/ Tahun
C	Libur Nasional	19	Hari/ Tahun
D	Mengikuti Pelatihan	-	Hari/ Tahun
E	Absen (Sakit,dll)	12	Hari/ Tahun
F	Waktu Kerja (dalam 1 minggu)	37,5	Jam/ Minggu
G	Jam Kerja Efektif (JKE)	75% x 37,5jam = 28.125	Jam/ Minggu
H	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	28.125 : 6 = 4.688	Jam/ Hari
I	Waktu Kerja Tersedia (hari)	312-(6+19+12)= 312-37=275	Hari/ Tahun
J	Waktu Kerja Tersedia (jam)	312-(6+19+12)x4.688 = (312-37)x4,688 = 275x4,688 = 1.289,2 = 1.200 jam/thn = 72.000 menit/thn	Jam/ Tahun

3. Tabel 8
 Langkah 3 Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No.	Uraian Tugas	Norma Waktu
1.	Input data unit rawat jalan	2 menit
2.	Input data unit rawat	2 menit

inap
 3. Input data unit gawat darurat 2 menit
Total 6 Menit

4. Langkah 4 Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

$$\text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu/Kegiatan Pokok}}$$

$$\text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{72.000}{6} = 12.000$$

5. Langkah 5 Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

$$\text{Faktor Tugas Penunjang (FTP)} = (\text{Waktu Kegiatan Penunjang (WKT)} \times 100) / (\text{Standar Tugas Penunjang (STP)})$$

$$\text{FTP} = 13,20 : 72.000 \times 100\% = 0,1\%$$

$$\text{STP} = (1 / (1 - 0,1\% / 100)) = 1$$

6. Langkah 6 Menghitung Kebutuhan SDM

$\text{Kebutuhan} = \frac{\text{Capaian (1 th)}}{\text{Standar Beban}} \times \text{XSTP}$
--

(Tim Pusrengun SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan RI, 2015)

Bagian	Capaian (1 th)
Jumlah Pasien	19.981 pasien/tahun

Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di bagian *indexing* :

SBK = 12.000
 STP = 1
 SDM = 19.978/12.000 x 1
 = 2 orang petugas *indexing*

E. Unit Coding

1. Langkah 1 Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

Fasilitas Pelayanan Kesehatan :
Rumah Sakit
Unit : *Coding*

2. Tabel 9
Langkah 2 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia/WKT

Kode	Komponen	Jumlah	Satuan
A	Hari Kerja	52 minggu x 6 hari= 312	Hari/Tahun
B	Cuti Pegawai	6	Hari/Tahun
C	Libur Nasional	19	Hari/Tahun
D	Mengikuti Pelatihan	-	Hari/Tahun
E	Absen (Sakit,dll)	12	Hari/Tahun
F	Waktu Kerja (dalam 1 minggu)	37,5	Jam/Minggu
G	Jam Kerja Efektif (JKE)	75% x 37,5jam = 28.125	Jam/Minggu
H	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	28.125 : 6 = 4.688	Jam/ Hari
I	Waktu Kerja Tersedia (hari)	312-(6+19+12)= 312-37=275	Hari/Tahun
J	Waktu Kerja Tersedia (jam)	312-(6+19+12)x4.688 = (312-37)x4,688 = 275x4,688 = 1.289,2 = 1.200 jam/thn = 72.000 menit/thn	Jam/Tahun

3. Tabel 10
Langkah 3 Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No.	Uraian Tugas	Norma Waktu
1.	Coding rawat jalan	5 menit
2.	Coding rawat inap	3 menit
3.	Coding gawat darurat	2 menit
	Total	10 Menit

4. Langkah 4 Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

$$\text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu/Kegiatan Pokok}} \\ \text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{72.000}{10} = 7.200$$

5. Langkah 5 Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

$$\text{Faktor Tugas Penunjang (FTP)} = \frac{\text{Waktu Kegiatan Penunjang (WKT)}}{\text{Waktu Kegiatan Pokok (WKP)}} \times 100$$

$$\text{Standar Tugas Penunjang (STP)} = \left(\frac{1}{1 - \text{FTP}/100} \right)$$

$$\text{FTP} = 13,20 : 72.000 \times 100\% = 0,1\%$$

$$\text{STP} = \left(\frac{1}{1 - 0,1\% / 100} \right) = 1$$

6. Langkah 6 Menghitung Kebutuhan SDM

$\text{Kebutuhan} = \frac{\text{Capaian (1 th)}}{\text{Standar Beban}} \times \text{XSTP}$
--

(Tim Pusrengun SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan RI, 2015)

Bagian	Capaian (1 th)
Jumlah Pasien	19.982 pasien/tahun

Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di bagian *coding* :

$$\text{SBK} = 7.200$$

$$\text{STP} = 1$$

$$\text{SDMK} = 19.978 / 7.200 \times 1$$

$$= 3 \text{ orang petugas coding}$$

F. Unit Filling

1. Langkah 1 Menetapkan Fasyankes dan Jenis SDM

Fasilitas Pelayanan Kesehatan :
Rumah Sakit
Unit : *Filling*

2. Tabel 11
Langkah 2 Menetapkan Waktu Kerja Tersedia/WKT

Kode	Komponen	Jumlah	Satuan
A	Hari Kerja	52 minggu x 6 hari= 312	Hari/ Tahun
B	Cuti Pegawai	6	Hari/ Tahun
C	Libur Nasional	19	Hari/ Tahun
D	Mengikuti Pelatihan	-	Hari/ Tahun
E	Absen (Sakit,dll)	12	Hari/ Tahun
F	Waktu Kerja (dalam 1 minggu)	37,5	Jam/ Minggu
G	Jam Kerja Efektif (JKE)	75% x 37,5jam = 28.125	Jam/ Minggu
H	Waktu Kerja (dalam 1 hari)	28.125 : 6 = 4.688	Jam/ Hari
I	Waktu Kerja Tersedia (hari)	312- (6+19+12)= 312-37=275	Hari/ Tahun
J	Waktu Kerja Tersedia (jam)	312- (6+19+12)x 4.688 =(312- 37)x4,688 =275x4,688 =1.289,2 =1.200 jam/thn =72.000 menit/thn	Jam/ Tahun

3. Tabel 12
Langkah 3 Menetapkan Komponen Beban Kerja dan Norma Waktu

No.	Uraian Tugas	Norma Waktu
1.	Menyiapkan dokumen rekam medis rawat jalan dan rawat inap	3 menit
2.	Mengembalikan dokumen rekam medis	3 menit
3.	Mengantar berkas ke poli	3 menit
Total		9 Menit

4. Langkah 4 Menghitung Standar Beban Kerja (SBK)

$$\text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{\text{Waktu Kerja Tersedia}}{\text{Norma Waktu/Kegiatan Pokok}}$$

$$\text{Standar Beban Kerja (SBK)} = \frac{72.000}{9} = 8.000$$

5. Langkah 5 Menghitung Standar Tugas Penunjang (STP) dan Faktor Tugas Penunjang (FTP)

$$\text{Faktor Tugas Penunjang (FTP)} = \frac{\text{Waktu Kegiatan Penunjang (WKT)} \times 100}{\text{Standar Tugas Penunjang (STP)}}$$

$$\text{STP} = (1 / (1 - \text{FTP}/100))$$

$$\text{FTP} = 13,20 : 72.000 \times 100\% = 0,1\%$$

$$\text{STP} = (1 / (1 - 0,1\% / 100)) = 1$$

6. Tabel 1.25

Langkah 6 Menghitung Kebutuhan SDM

Kebutuhan	$\frac{\text{Capaian (1 th)}}{\text{Standar Beban}}$	XSTP
-----------	--	------

(Tim Pusrengun SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan RI, 2015)

Bagian	Capaian (1 th)
Jumlah Pasien	19.983 pasien/tahun

Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di bagian *Filling* :

$$\text{SBK} = 8.000$$

$$\text{STP} = 1$$

$$\text{SDMK} = 19.978/8.000 \times 1 = 3 \text{ orang petugas } \textit{Filling}$$

PEMBAHASAN

Tabel 13

No.	Unit	Jumlah SDMK Saat ini	Jumlah SDMK yang Seharusnya	Kesenjangan SDMK	Keadaan
1.	Tempat Pendaftaran Rawat Jalan, Rawat Inap dan IGD	8	9	1	Belum Sesuai
2.	<i>Assembling</i>	1	3	2	Belum Sesuai
3.	<i>Indexsing</i>	2	2	0	Sudah Sesuai
4.	<i>Coding</i>	1	3	2	Belum Sesuai
5.	<i>Filling</i>	3	3	0	Sudah Sesuai

Rumah Sakit Umum “Darmayu” Ponorogo memiliki beberapa petugas di unit rekam medis yang masing-masing unit berdasarkan hasil perhitungan dari peneliti dengan metode ABK-Kes meliputi Tempat Pendaftaran Rawat Jalan, Rawat Inap dan IGD berjumlah 9 orang petugas, *Assembling* berjumlah 3 orang petugas, *Indexsing* berjumlah 2 orang petugas, *Coding* berjumlah 3 orang petugas, *Filling* berjumlah 3 orang petugas.

Metode ABK Kes adalah suatu metode perhitungan kebutuhan SDMK berdasarkan pada beban kerja yang dilaksanakan oleh setiap jenis SDMK pada tiap fasilitas pelayanan kesehatan (Fayankes) sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Metode ini digunakan untuk menghitung kebutuhan semua jenis SDMK, ada 6 langkah Metode ABK Kes diantaranya, menetapkan Fayankes dan jenis SDMK, menetapkan waktu kerja tersedia (WKT), menetapkan komponen beban kerja dan norma waktu, menghitung standar beban kerja (SBK), menghitung standar tugas penunjang (STP) dan faktor tugas penunjang (FTP), dan menghitung kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK).

Berdasarkan data Rekapitulasi Kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) di rekam medis diatas dengan Metode ABK-Kes terdapat

kesenjangan pemenuhan jumlah SDM pada unit rekam medis yaitu bagian pendaftaran, *assembling*, dan *Coding* hal tersebut diketahui dengan cara menghitung Metode Analisa Beban Kerja Kesehatan (ABK Kes). Penambahan sumber daya manusia di bagian pendaftaran, *assembling*, dan *coding* guna meningkatkan kualitas kinerja di bagian tersebut hal ini dikarenakan dalam kategori pendidikan petugas tersebut bukan lulusan asli rekam medis melainkan lulusan SLTA.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kebutuhan SDM di rekam medis berdasarkan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK Kes) di Rumah Sakit Umum “Darmayu”, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Umum “Darmayu” Ponorogo adalah salah satu dari 6 Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Ponorogo, yang memiliki beberapa unit rekam medis yang terbagi menjadi 5 yaitu unit Pendaftaran, *Assembling*, *Indexsing*, *Coding*, *Filling*.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan sumber daya manusia dengan metode analisis beban kerja kesehatan (ABK-Kes) di RSU “Darmayu” Ponorogo menghasilkan kebutuhan tenaga rekam medis 1

petugas bagian pendaftaran, 2 orang
petugas *assembling*, dan 2 orang
petugas *coding*.

SARAN

Saran peneliti dalam hasil penelitian sumber daya manusia di rekam medis berdasarkan metode ABK-Kes di RSUD “Darmayu” Ponorogo adalah sebaiknya perlu penambahan sumber daya manusia yang asli lulusan rekam medis di bagian pendaftaran, *assembling*, dan *coding* untuk meningkatkan kualitas kinerja petugas di Rumah Sakit Umum “Darmayu” Ponorogo.

DAFTAR PUSTAKA

- Hatta, Gemala R. 2008. *Tujuan Rekam Medis*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Notoatmojo, Soekidjo, 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permenkes No: 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Tim Pusrengun SDM Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan RI, 2015. *Buku Manual 01 Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Berdasarkan Analisis Beban Kerja Kesehatan*. Jakarta
- Undang-Undang RI No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit